

Pengaruh Pembiayaan Mikro terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada Nasabah Pembiayaan Mikro di Bank BRI Syariah KC Tasikmalaya

Genti Putri Banursuci, M Andri Ibrahim, Arif Rijal Anshori
Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah
Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia
gbanur@yahoo.com andri.ibrahim@gmail.com arijalanshori@gmail.com

Abstract—The development of the potential of UMKM in Indonesia cannot be separated from the support of banks in the distribution of financing to UMKM actors. Role Islamic banking in developing community businesses, especially UMKM, is to participate in providing financing to the community to develop their businesses. This study aims to analyze the effect of microfinance products at Bank BRI Syariah Kc. Tasikmalaya on the development of micro, small and medium enterprises run by customers. It is measured by several indicators such as the amount of financing received, an increase in sales turnover, an increase in the number of workers and an increase in profits. The approach used in this study is a quantitative approach, namely research related to numbers and can be measured to see the effect of the independent variable microfinance on the dependent variable of UMKM development based on existing data and accompanied by an analysis or description of the existing situation or event. And based on the results of data processing, it shows that microfinance has a positive effect on the development of UMKM on customers of Bank BRI Syariah KC. Tasikmalaya.

Keywords: *Micro Finance, UMKM Development*

Abstrak— Perkembangan potensi UMKM di Indonesia tidak terlepas dari dukungan perbankan dalam penyaluran pembiayaan kepada pelaku UMKM. Peran perbankan syariah dalam mengembangkan usaha masyarakat terutama pada UMKM adalah dengan berpartisipasi memberikan pembiayaan kepada masyarakat untuk mengembangkan usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh produk pembiayaan mikro di Bank BRI Syariah Kc. Tasikmalaya terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah yang dijalankan oleh nasabah. Diukur dengan beberapa indikator seperti besaran pembiayaan yang diterima, peningkatan omset penjualan, peningkatan jumlah tenaga kerja dan peningkatan keuntungan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang berkaitan dengan angka-angka dan dapat diukur untuk melihat pengaruh variabel independent pembiayaan mikro terhadap variabel dependent perkembangan UMKM berdasarkan data yang ada dan disertai dengan suatu analisa atau gambaran mengenai situasi atau kejadian yang ada. Dan berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa pembiayaan mikro berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM pada nasabah Bank BRI Syariah KC. Tasikmalaya.

Kata Kunci: *Pembiayaan Mikro, Perkembangan UMKM*

I. PENDAHULUAN

Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM yang mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh UMKM yaitu modal usaha, adalah permasalahan yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM, sehingga hal ini menyebabkan ruang gerak UMKM sangat sempit (kesulitan dalam mengembangkan usahanya). Permasalahan tersebut dirasakan juga oleh para pelaku UMKM di Kota Tasikmalaya, dimana mereka sama-sama memiliki permasalahan dalam keterbatasan modal usaha sehingga tingkat pendapatan mereka rendah atau stabil (tidak berkembang).

Perkembangan usaha bagi usaha mikro kecil dan menengah sebagai kesuksesan dalam berusaha yang dapat dilihat jumlah penjualan yang semakin meningkat dan pendapatan yang meningkat dikarenakan dari kemampuan pengusaha dalam meraih peluang usaha yang ada, berinovasi, luasnya pasar yang dikuasai, mampu bersaing, mempunyai akses yang luas terhadap lembaga-lembaga bank syariah sehingga dapat meningkatkan pembiayaan usahanya.

Oleh sebab itulah sangat penting untuk menegaskan kembali posisi dan peran lembaga keuangan mikro syariah (dalam hal ini Bank BRI Syariah) di Tasikmalaya, diharapkan UMKM di Tasikmalaya bisa berkembang lebih maksimal sehingga memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Dukungan tersebut direalisasikan dengan mengeluarkan sebuah produk yang berupa pembiayaan bagi para pengusaha mikro yang diberi nama Unit Mikro BRI Syariah iB (Pembiayaan Mikro iB) yang bertujuan untuk kebutuhan tambahan modal ataupun investasi. Dengan adanya program pembiayaan tersebut para pengusaha mikro di Kota Tasikmalaya khususnya nasabah di Bank BRI Syariah KC. Tasikmalaya yang mengajukan pembiayaan guna untuk menambah modal usaha agar asset yang dimiliki

bertambah dan hasil produksi pun bertambah, maka mereka berhak mendapat tambahan pinjaman modal dengan menyertakan dokumen persyaratan yang lengkap yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan peneliti ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses Pembiayaan Mikro di Bank BRI Syariah KC. Tasikmalaya?
2. Bagaimana perkembangan UMKM nasabah pembiayaan mikro di Bank BRI Syariah KC. Tasikmalaya Periode 2015-2019?
3. Bagaimana pengaruh pembiayaan mikro terhadap perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) pada nasabah Bank BRI Syariah KC. Tasikmalaya?

II. METODOLOGI

A. Pembiayaan

Menurut M. Syafi'i Antonio menjelaskan bahwa pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang memerlukan deficit unit. Dalam kegiatan pembiayaan, bank syariah mengadakan pembelian atas barang-barang yang dibutuhkan oleh konsumen. Selanjutnya menjual kembali barang yang dimaksud kepada konsumen dengan harga yang berbeda sesuai dengan kesepakatan. Perbedaan harga pembelian dan harga penjualan yang dilakukan oleh bank syaria'ah ini kemudian disebut dengan margin atau keuntungan. Konsep pembiayaan pada bank syariah tidak benar-benar berbeda dengan konsep kredit pada bank konvensional, yang menjadi perbedaan antara kredit yang diberikan bank konvensional dengan pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah adalah terletak pada keuntungan yang diharapkan. Bagi bank konvensional keuntungan yang diperoleh melalui bunga sedangkan bank syariah berupa imbalan atau bagi hasil.

B. Perkembangan Usaha

Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada satu titik atau puncak kesuksesan. Perkembangan usaha dilakukan oleh usaha yang sudah mulai terproses dan terlihat ada kemungkinan untuk lebih maju lagi. Perkembangan usaha merupakan suatu keadaan terjadinya peningkatan omzet penjualan .

Tolak ukur tingkat keberhasilan dan perkembangan UMKM dapat dilihat dari peningkatan omzet penjualan. Tolak ukur perkembangan usaha haruslah parameter yang dapat diukur sehingga tidak bersifat nisbi atau bahkan bersifat maya yang sulit untuk dapat dipertanggungjawabkan. Semakin kongkrit tolak ukur itu semakin mudah bagi semua pihak untuk memahami serta membenarkan atas diraihnya keberhasilan tersebut . Adapun indikator yang dipakai dalam penelitian ini yaitu modal

usaha, omzet penjualan, keuntungan usaha, tenaga kerja, dan cabang usaha..

III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil studi kasus kepada 100 responden maka diperoleh jawaban yang merupakan tanggapan responden mengenai pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang diajukan. Tanggapan responden tersebut dapat memberikan informasi dan gambaran yang jelas mengenai fasilitas pembiayaan mikro pada Bank BRI Syariah KC.Tasikmalaya.

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, terlebih dahulu penulis melakukan uji validitas. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang memuat lima (5) butir pernyataan serta menggunakan pengujian korelasi product moment dengan menggunakan alat uji berupa aplikasi SPSS 23.0 for Windows. Adapun hasil uji validitas untuk item pernyataan Pembiayaan Mikro diperoleh bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, nilai r_{tabel} diperoleh 0,195 dari $R_{tabel} = N = 100$ dengan signifikan 5%. Artinya, seluruh pernyataan yang tertuang dalam kuesioner dinyatakan valid jika memiliki koefisien korelasi lebih dari nilai r_{tabel} , sehingga dapat mengukur apa yang akan kita ukur. Disamping itu, setiap butir dinyatakan reliabel karena diperoleh angka koefisien Cronbach alpha lebih besar daripada 0,6.

TABEL 4.9

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL PEMBIAYAAN MIKRO

| Item Pernyataan | R _{hitung} | R _{tabel} | Kesimpulan |
|-----------------|---------------------|--------------------|------------|
| 1 | 0,728 | 0,195 | Valid |
| 2 | 0,576 | 0,195 | Valid |
| 3 | 0,572 | 0,195 | Valid |
| 4 | 0,634 | 0,195 | Valid |
| 5 | 0,700 | 0,195 | Valid |

Sumber : Data yang telah diolah

TABEL 4.10

HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL PEMBIAYAAN MIKRO

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .647 | 5 |

Sumber : Data yang telah diolah

Adapun hasil uji validitas untuk item pernyataan perkembangan UMKM diperoleh bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, nilai r_{tabel} diperoleh 0,195 dari $R_{tabel} = N = 100$ dengan signifikan 5%. Artinya, seluruh pernyataan yang tertuang dalam kuesioner dinyatakan valid jika memiliki koefisien korelasi lebih dari nilai r_{tabel} , sehingga dapat mengukur apa yang akan kita ukur. Disamping itu, setiap butir

dinyatakan reliabel karena diperoleh angka koefisien Cronbach alpha lebih besar daripada 0,6.

TABEL 4.19

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL PERKEMBANGAN UMKM

| Item Pernyataan | R _{hitung} | R _{tabel} | Kesimpulan |
|-----------------|---------------------|--------------------|------------|
| 1 | 0,730 | 0,195 | Valid |
| 2 | 0,771 | 0,195 | Valid |
| 3 | 0,775 | 0,195 | Valid |
| 4 | 0,435 | 0,195 | Valid |

Sumber : Data yang telah diolah.

TABEL 4.20

HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL PERKEMBANGAN UMKM

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .630 | 4 |

Sumber : Data yang telah diolah.

A. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Salah satu cara agar data dapat berdistribusi normal adalah dengan menggunakan pengamatan nilai residual. Teknik uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan apabila *p-value* lebih kecil dari tingkat signifikansi penelitian 5%, maka data variabel terdistribusi secara tidak normal. Jika *p-value* lebih besar dari tingkat signifikansi penelitian 5%, maka data variabel terdistribusi secara normal.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa semua variabel yang diteliti dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang lebih besar dari signifikansi 0,05.

TABEL 4.27

ONE-SAMPLE KOLMOGOROV-SMIRNOV TEST

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 121 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.54085153 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .071 |
| | Positive | .056 |
| | Negative | -.071 |
| Test Statistic | | .071 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^c |

B. Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu untuk mengetahui apakah 2 variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai pra syarat dalam analisis uji person atau regresi linier. Pengujian ini menggunakan alat SPSS V.23 dengan menggunakan *Test for Linierity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel akan dikatakan linier atau mempunyai hubungan apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05. Namun teori lain juga mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan apabila nilai signifikansi (*Deviation from Linerarity*) lebih dari 0,05.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa variabel yang diteliti mempunyai hubungan (linier) karena nilai sig. linerarity sebesar 0,031 (0,031 lebih kecil dari 0,05) ataupun nilai *deviation from Linerarity* sebesar 0,139 (0,139 lebih besar dari 0,05).

C. Uji Beda (Komparasi)

Salah satu indikator perkembangan usaha dilihat dari pendapatan maka penelitian ini juga dianalisis dengan uji beda yang digunakan untuk mengetahui perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan mikro BRI Syariah Kantor Cabang Tasikmalaya.

Uji beda yang dilakukan pada penelitian ini adalah juga beda dengan menggunakan model *paired t test* dengan menggunakan alat analisis yaitu SPSS V.23,0. Dua variabel akan dikatakan berbeda apabila nilai signifikansi < 0,05.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa variabel yang diteliti mempunyai nilai sig. linerarity sebesar 0,000 (0,000 lebih kecil dari 0,05) yang berarti bahwa terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari Bank BRI Syariah KC.Tasikmalaya.

Selain itu, nilai *correlation* menunjukkan seberapa kuat perbedaan antara data sebelum dengan sesudah adanya pembiayaan mikro. Berdasarkan tabel diatas, nilai *correlation* untuk uji beda omset usaha sebesar 0,972 atau 97,2% dan nilai uji beda tenaga kerja 0,963 atau 96,3% yang berarti bahwa pada penelitian ini, pembiayaan mikro sangat berpengaruh kuat terhadap peningkatan jumlah tenaga kerja dan omset usaha pelaku UMKM.

D. Uji Hipotesis

Pengaruh Pembiayaan Mikro (X) terhadap Perkembangan UMKM (Y), dapat dilihat dari indikator yang digunakan masing-masing variabel, dengan menggunakan model regresi sederhana. Setelah melakukan penelitian dan memperoleh data-data yang diperlukan maka dilakukan pengujian hipotesis yang diajukan. Pengujian hipotesis secara parsial menggunakan uji t, yaitu sebuah metode atau cara untuk menguji dan mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Pembiayaan Mikro terhadap Perkembangan UMKM pada Nasabah di Bank BRI Syariah KC.Tasikmalaya.

Maka diperoleh persamaan regresi linier sederhana berikut ini :

$$PUMKM = a + bPM$$

$$PUMKM = 14,076 + 0,150 PM + \epsilon$$

Dimana :

PUMKM = Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

a= Konstanta

b= Koefisien Regresi

PM= Pembiayaan Mikro

ϵ = Epsilon, faktor lain yang tidak disebutkan dalam model.

Dari model persamaan regresi tersebut diperoleh nilai konstanta (Y) sebesar 14,076 yang berarti bahwa jika variabel Pembiayaan Mikro sama dengan nol atau dianggap konstan maka Perkembangan UMKM adalah sebesar 14,076. Konstanta yang bertanda positif menunjukkan apabila Pembiayaan Mikro (X) bernilai sebesar 0,150 mencerminkan bahwa setiap peningkatan nilai pembiayaan mikro akan diikuti oleh peningkatan indeks Perkembangan UMKM sebesar 0,15 atau 15%.

Dalam perhitungan yang penulis lakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dan besarnya pengaruh pembiayaan mikro terhadap perkembangan UMKM dapat diketahui dan dihitung dengan menggunakan SPSS versi 23.0, maka rumusan hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

Ho : Pembiayaan mikro diduga tidak berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM

Ha : Pembiayaan mikro diduga berpengaruh terhadap perkembangan UMKM.

Untuk melihat tingkat keeratan hubungan antara pembiayaan mikro terhadap variabel perkembangan UMKM diperoleh dari hasil perhitungan SPSS V.23 pada lampiran 3 bagian tabel *model summary* dapat dilihat bahwa nilai R menunjukkan angka 0,189 yang berarti bahwa terdapat hubungan yang sangat lemah antara variabel pembiayaan mikro terhadap perkembangan UMKM.

Sedangkan untuk melihat besarnya pengaruh pembiayaan mikro terhadap perkembangan UMKM dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (r^2) yang diperoleh dari hasil perhitungan pada SPSS versi 23.0 (lampiran 3 tabel *model summary*) yaitu sebesar 0,036 atau 3,6% yang berarti bahwa variabel pembiayaan mikro mempengaruhi variabel perkembangan UMKM sebesar 3,6% sedangkan sisanya (96,4%) dipengaruhi oleh faktor lain seperti permodalan, tenaga kerja, program kemitraan, pembinaan (pendampiang) dan pemasaran.

TABEL 4.32

HUBUNGAN PEMBIAYAA MIKRO TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM

| Mo del | R | R Squar e | Adjuste d R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|--------|-------------------|-----------|--------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .189 ^a | .036 | .027 | 1.547 | 1.886 |

Selanjutnya untuk melihat signifikansi dari besarnya pengaruh tersebut maka dilakukan uji t. Maka hasil

perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 23 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,096. Nilai t_{hitung} yang didapat dari uji t adalah sebesar 2,096 jika dibandingkan dengan $t_{tabel} = t(n - k - 1) = t(100 - 1 - 1)$ didapat t_{tabel} sebesar 1,661. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} maka diperoleh bahwa $t_{hitung}(2,096) > t_{tabel}(1,661)$ atau jika dibandingkan dengan signifikansi diperoleh hasil uji *sig.* sebesar 0,038 lebih kecil dari tingkat $\alpha = 0,05$.

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau karena nilai *sig* 0,038 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka dari hasil pengujian tersebut mengandung makna bahwa kaidah keputusan Ho ditolak dan Ha diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada tingkat keyakinan 90% hipotesis alternatif diterima artinya bahwa pembiayaan mikro berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, yang artinya ada pengaruh antara variabel X yaitu pembiayaan mikro terhadap variabel Y yaitu perkembangan UMKM nasabah Bank BRI Syariah KC.Tasikmalaya.

E. Interpretasi Hasil Penelitian

Pada uji regresi linier sederhana ketika hasil konstanta bernilai positif maka tidak menjadi masalah selama model regresi yang diuji sudah memenuhi asumsi klasik. Karena uji regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksi Y berdasarkan nilai perubahan X. maka yang menjadi perhatian adalah X-nya (*Slope*) bukan nilai konstanta. Persamaan regresi tersebut memiliki nilai konstanta (Y) sebesar 14,076 yang berarti bahwa jika variabel Pembiayaan Mikro sama dengan nol atau dianggap konstan maka Perkembangan UMKM adalah sebesar 14,076. Konstanta yang bertanda positif menunjukkan apabila Pembiayaan Mikro (X) bernilai sebesar 0,150 mencerminkan bahwa setiap peningkatan nilai pembiayaan mikro akan diikuti oleh peningkatan indeks Perkembangan UMKM sebesar 0,15 atau 15%, dan pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mikro memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM dengan hasil uji t_{hitung} diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,096. Nilai t_{hitung} yang didapat dari uji t adalah sebesar 2,096 jika dibandingkan dengan $t_{tabel} = t(n - k - 1) = t(100 - 1 - 1)$ didapat t_{tabel} sebesar 1,661.

Jika dibandingkan dengan t_{tabel} maka diperoleh bahwa $t_{hitung}(2,096) > t_{tabel}(1,661)$ atau jika dibandingkan dengan signifikansi diperoleh hasil uji *sig.* sebesar 0,038 lebih kecil dari tingkat $\alpha = 0,05$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau karena nilai *sig* 0,038 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka dari hasil pengujian tersebut mengandung makna bahwa kaidah keputusan Ho ditolak dan Ha diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada tingkat keyakinan 90% hipotesis alternatif diterima artinya bahwa pembiayaan mikro berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa besarnya jumlah pemberian pembiayaan berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM. Alasan anasabah pelaku UMKM melakukan pembiayaan mikro ke Bank BRI Syariah KC.Tasikmalaya adalah karena kekurangan modal.

Maka mereka mengajukan pembiayaan untuk memenuhi modal bagi usaha mereka.

Dari pernyataan responden besar angsuran tidak memberatkan mereka. Pembiayaan mikro di BRI Syariah KC.Tasikmalaya diangsur secara bulanan dengan tenor yang telah disepakati. Mayoritas responden tidak mengalami kesulitan dalam mengangsur pembiayaan mikro, karena bagian marketing BRI Syariah KC.Tasikmalaya akan melakukan penarikan angsuran setiap bulannya.

Perkembangan usaha UMKM setelah menerima pembiayaan mikro pada bank BRI Syariah Kantor Cabang Tasikmalaya dapat dilihat dari bertambahnya modal usaha, meningkatnya omset penjualan dan pembelian, meningkatnya jumlah tenaga kerja, meningkatnya keuntungan, bertambahnya peluang pengembangan usaha, terpenuhinya kebutuhan hidup. Meningkatnya omset penjualan ini berupa rata-rata penjualan yang diperoleh pelaku UMKM dalam tiap bulan. Meningkatnya jumlah tenaga kerja adalah salah satu indikator perkembangan usaha. Dari hasil penelitian dalam wawancara salah satu nasabah pembiayaan mikro bahwa jumlah tenaga kerja setelah mendapatkan pembiayaan mikro bertambah yang sebelumnya semua pekerjaan masih dapat dikerjakan sendiri.

Dari hasil penelitian bahwa setelah mendapatkan pembiayaan mikro pelaku UMKM mendapatkan keuntungan dari omset penjualan yang setiap bulannya semakin naik dan menambah peluang usaha untuk mengembangkan dan memperluas usahanya serta terpenuhinya kebutuhan hidup. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa modal pembiayaan berpengaruh positif terhadap keuntungan usaha setelah pembiayaan. Hasil pengujian menunjukkan arah pengaruh positif antara pemberian pembiayaan mikro dan perkembangan usaha mikro. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurwahida (2015), Alifia Rahmi (2013), Isnaini Nurrohmah (2015).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis berpendapat bahwa pembiayaan mikro BRI Syariah KC.Tasikmalaya berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM pada nasabah pembiayaan di Bank BRI Syariah KC.Tasikmalaya. Pelaksanaan pembiayaan mikro di BRI Syariah KC Tasikmalaya juga telah sesuai dengan perspektif islam baik dalam akadnya, objeknya, analisa pembiayaan, hingga pencairan dana kepada nasabah. Bahwa dalam pembiayaan mikro ini terbukti telah bebas riba dan bebas dari sesuatu yang haram karena yang digunakan adalah prinsip syariah yang terhindar dari unsur-unsur yang bertentangan dengan prinsip syariah.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tanggapan responden dan pembahasan mengenai Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Nasabah Pembiayaan Mikro di Bank BRI Syariah KC. Tasikmalaya) maka disimpulkan sebagai

berikut:

1. Mekanisme atau proses pembiayaan mikro pada BRI Syariah KC. Tasikmalaya adalah pengajuan permohonan pembiayaan mikro, perjanjian pembiayaan, persetujuan komite pembiayaan, penanda tangan akad dan pencairan pembiayaan.
2. Selama rentang waktu lima (5) tahun terhitung 2015 s.d 2019, pelaku UMKM yang melakukan pembiayaan mikro di BRI Syariah mengalami penambahan dan penurunan (fluktuatif). Tahun 2015 ke 2016 mengalami penurunan 87,79%; 2016 ke 2017 mengalami kenaikan 17,35%; 2017 ke 2018 mengalami kenaikan 63,35%; 2018 ke 2019 mengalami penurunan 6% dan rata-rata total pelaku UMKM yang memperoleh pembiayaan mikro selama lima (5) tahun menurun sebesar 3,27%.
3. Berdasarkan hasil analisis kondisi UMKM sebelum dan sesudah adanya pembiayaan mikro dari BRI Syariah adalah sebagai berikut :
 - a. Terdapat kenaikan omset penjualan sebesar 100% setelah adanya pembiayaan mikro yang diberikan oleh BRI Syariah Tasikmalaya dengan rincian 99% kenaikan satu (1) kategori dan 1% kenaikan dua (2) kategori dengan tingkat korelasi pembiayaan mikro terhadap peningkatan omset usaha sebesar 97,2% dan termasuk dalam kategori sangat kuat.
 - b. Terdapat kenaikan jumlah tenaga kerja sebesar 99% setelah adanya pembiayaan mikro yang diberikan oleh BRI Syariah Tasikmalaya dengan tingkat korelasi pembiayaan mikro terhadap peningkatan jumlah tenaga kerja sebesar 96,3% dan termasuk dalam kategori sangat kuat.
 - c. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan bahwa pembiayaan mikro berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alma, B. d. (2009). *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- [2] Antonio. (2001). *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf.
- [3] Asiyah, N. B. (2015). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Kali Media.
- [4] Bhakti, R. (n.d.). *Pemberdayaan UMKM Melalui Pembiayaan dengan Prinsi Bagi Hasil oleh LKS*. Universitas Putra Batam.
- [5] Karim, A. A. (2014). *Bank Islam : Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [6] M.N., A. (2012). *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- [7] Nazir, M. (2009). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [8] Prayatno, D. (2010). *Paham Analis Statistik data dengan SPSS*. Yogyakarta: Media Kom.
- [9] Purhantara, W. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [10] Sanusi, A. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba

Empat.

- [11] Sidiq, A. B. (2019). *Wawancara*. Tasikmalaya: Bank BRI Syariah.
- [12] Sopiiah, E. M. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: CV. Andi Offset.
- [13] Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- [14] Susiandi. (2014). *Metode Penelitian*. Bandar Lampung: Permanet.
- [15] Tambunan, T. (2012). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia : Isu-Isu Penting*. Jakarta: LP3ES.
- [16] Setiadi, Budi., Nurhasanah, Neneng., Sulistiani, Siska Lis. *Perbandingan Efektivitas Penghimpunan Dana Wakaf Melalui Uang Berbasis Online di Global Wakaf dan Dompot Dhuafa*. *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, 1, 32-36.